

SKRIPSI

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *PROFITABILITY*,
LEVERAGE, DAN *CASH HOLDING* TERHADAP
PRAKTIK *INCOME SMOOTHING* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : CHERIALYN EDY ARIFIN

NIM : 125180240

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CHERIALYN EDY ARIFIN
NPM : 125180240
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FIRM SIZE*,
PROFITABILTY, *LEVERAGE*, DAN *CASH*
HOLDING TERHADAP PRAKTIK
INCOME SMOOTHING PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2020

Jakarta, 12 Januari 2022

Dosen Pembimbing



(Sufiyati S.E., Ak., M.Si)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CHERIALYN EDY ARIFIN

NIM : 125180240

PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *FIRM SIZE*, *PROFITABILITY*, *LEVERAGE*, DAN *CASH HOLDING* TERHADAP PRAKTIK *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Sofia Prima Dewi S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Sufiyati S.E., M.Si., Ak.
Agustin Ekadjaja S.E., M.Si., Ak., CA.

Jakarta, 12 Januari 2022
Pembimbing



Sufiyati S.E., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH FIRM SIZE, PROFITABILITY, LEVERAGE, DAN CASH HOLDING TERHADAP PRAKTIK INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Penelitian yang melibatkan variabel berupa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan *cash holding* ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel tersebut dengan *income smoothing*. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia ini menggunakan populasi berupa perusahaan manufaktur dari tahun 2016-2020 sebanyak 198 perusahaan yang diseleksi lagi dengan kriteria sampel sehingga didapatkanlah jumlah sampel sebanyak 58 perusahaan. Data yang diambil diolah dengan regresi logistik menggunakan software *eviews* versi 10.0. Setelah data selesai diolah, ditarik kesimpulan jika profitabilitas memiliki pengaruh *income smoothing*, sedangkan ukuran perusahaan, *leverage* dan *cash holding* tidak memiliki pengaruh pada *income smoothing*.

Kata kunci: Perataan laba; ukuran perusahaan; profitabilitas; *leverage*; *cash holding*

This study involving variables such as *firm size*, *profitability*, *leverage*, and *cash holding* aims to determine the relationship between these variables and *income smoothing*. This study, which was conducted at the Indonesia Stock Exchange, used a population of manufacturing companies from 2016-2020 as many as 198 companies which were selected again with sample criteria so that a total sample of 58 companies was obtained. The data taken is processed by logistic regression using *Eviews* version 10.0 software. After the data has been processed, it is concluded that *profitability* effect on *income smoothing*, while *firm size*, *leverage*, and *cash holding* do not affect *income smoothing*.

Key words: *income smoothing*; *firm size*; *profitability*; *leverage*; *cash holding*.

HALAMAN MOTO

“Fear Kills More Dreams Than Failure Ever Will”

-Suzy Kassem-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk orang tua, kakak dan kedua adik saya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kebaikan dan kemurahan Nya saja penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Firm Size*, *Profitability*, *Leverage*, dan *Cash Holding* terhadap *Income Smoothing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020” dengan tepat waktu dan maksimal. Adapun skripsi ini penulis ajukan sebagai syarat dalam rangka menyelesaikan studi akhir untuk menempuh gelar Sarjana Akuntansi kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Penulis menyadari betul bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mempersembahkan halaman ini untuk mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa tersebut, yakni:

1. Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Sufiyati S.E., Ak., M.Si sebagai Dosen Pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama masa studi penulis.

7. Orang tua, kakak, dan kedua adik penulis, yang telah memberikan doa, semangat, dan harapan kepada penulis sehingga penulis dapat tekun dan gigih dalam masa penyelesaian skripsi ini.
8. Tania Liliani Troi, Meita Florentina, Stephen selaku teman teman seperjuangan yang selalu menyemangati penulis dalam kegiatan penyusunan skripsi di semester ini.
9. Teman-teman UKM Radio Universitas Tarumanagara yang banyak memberikan pengalaman indah dan berharga selama masa studi penulis di perguruan tinggi
10. Teman-teman UKM Persekutuan Oikumene Universitas Tarumanagara yang telah menjadi pendengar yang baik bagi penulis selama masa studi penulis di perguruan tinggi
11. Teman-teman Akuntansi angkatan 2018 Universitas Tarumanagara
12. Dan juga kepada semua pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung proses pembuatan skripsi ini.

Tak ada gading yang tak retak, tidak terkecuali penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, segala saran yang membangun dan menyempurnakan penulisan skripsi ini akan penulis terima dengan senang hati. Besar Harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembacanya, khususnya bagi para mahasiswa Universitas Tarumanagara dalam menyusun penelitian lebih lanjut di masa depan.

Jakarta, 7 Desember 2021



Cherialyn Edy Arifin

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK..... | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN MOTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Permasalahan | 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah | 6 |
| 3. Batasan Masalah | 8 |
| 4. Rumusan Masalah | 9 |
| B. Tujuan dan Manfaat | 9 |
| 1. Tujuan..... | 9 |
| 2. Manfaat | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 11 |

| | |
|--|-----|
| A. Gambaran Umum Teori..... | 11 |
| B. Definisi Konseptual Variabel..... | 13 |
| C. Kaitan Antara Variabel..... | 18 |
| D. Penelitian Pendahulu | 25 |
| E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Desain Penelitian | 32 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel | 33 |
| C. Operasional Variabel dan Instrumen..... | 34 |
| D. Analisa Data | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 42 |
| A. Deskripsi Subyek Penelitian..... | 42 |
| B. Deskripsi Obyek Penelitian | 466 |
| C. Hasil Analisis Data..... | 55 |
| D. Pembahasan | 64 |
| BAB V PENUTUP..... | 76 |
| A. Kesimpulan..... | 76 |
| B. Keterbatasan dan Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 800 |
| LAMPIRAN | 84 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 100 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Ringkasan Peneliti Terdahulu..... | 25 |
| Tabel 3.1 Ringkasan Operasional Variabel | 36 |
| Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Subyek Penelitian..... | 43 |
| Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Dijadikan Sebagai Sampel..... | 43 |
| Tabel 4.3 Hasil Analisis Mengenai Statistik Deskriptif Variabel <i>Income Smoothing</i> | 46 |
| Tabel 4.4 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Melakukan <i>Income Smoothing</i> ... | 47 |
| Tabel 4.5 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Tidak Melakukan <i>Income Smoothing</i> | 50 |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel dari <i>Firm Size</i> | 52 |
| Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel dari <i>Profitability</i> | 53 |
| Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel dari <i>Leverage</i> | 53 |
| Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel dari <i>Cash Holding</i> | 54 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Logistik | 56 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Odd Ratio</i> | 56 |
| Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2 <i>MCFadden</i>) | 58 |
| Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji <i>Likelihood Ratio</i> (LR) | 59 |
| Tabel 4.14 Hasil Analisis <i>Hosmer and Lemenshow's Goodness of Fit Test</i> | 60 |
| Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji <i>Expectation Prediction</i> | 60 |
| Tabel 4.16 Hasil Analisis <i>Partial Test</i> | 62 |
| Tabel 4.17 Hasil Analisis Hipotesis | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Penelitian Pemikiran..... | 33 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur | 84 |
| Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang Menggunakan <i>Income Smoothing</i> | 85 |
| Lampiran 3. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang Tidak Menggunakan <i>Income Smoothing</i> | 88 |
| Lampiran 4. Daftar Data Sampel Perusahaan | 89 |
| Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 95 |
| Lampiran 6. Hasil Analisis Uji Regresi Logistik | 95 |
| Lampiran 7. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2 <i>McFadden</i>) | 96 |
| Lampiran 8. Hasil Analisis Uji <i>Likelihood (LR)</i> | 97 |
| Lampiran 9. Hasil Analisis Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Hosmer and Lemenshow's Goodness of Fit Test</i>) | 97 |
| Lampiran 10. Hasil Analisis Uji <i>Odd Ratio</i> | 97 |
| Lampiran 11. Hasil Analisis Uji Partial test | 98 |
| Lampiran 12. Hasil Analisis Uji <i>Expectation Prediction</i> | 98 |
| Lampiran 13. Hasil Analisis Hipotesis | 99 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia yang semakin berkembang, Indonesia adalah negara dengan taraf perkembangan usaha yang pesat dipasar modal. Persaingan bisnis menjadi suatu hal yang tidak dapat dihindari lagi. Hal ini dialami terutama oleh perusahaan-perusahaan yang sudah *listing* di Bursa Efek Indoneisa. Bursa efek adalah tempat berbagai instrumen keuangan ditawarkan dengan tujuan untuk membiayai aktivitas perusahaan. Perusahaan yang sudah *listing* memiliki persaingan yang ketat karena harus bertanggung jawab kepada para investor yang telah menanamkan modal. Salah satu sektor terbesar di pasar modal dan menjadi roda penggerak perekonomian di Indonesia adalah sektor manufaktur. Dalam persaingan yang ketat ini, supaya dapat unggul, manajemen berusaha menarik minat investor dengan cara menyediakan laporan keuangan yang dapat meningkatkan citra perusahaan di mata investor.

Menurut Suprptining *et al* (2019) laporan keuangan merupakan salah satu indikator yang dipakai oleh investor untuk menilai suatu perusahaan. Keputusan yang diambil oleh investor sangat dipengaruhi dari kualitas laporan keuangan perusahaan. Selain sebagai refleksi yang menggambarkan kondisi perusahaan, laporan keuangan juga dijadikan alat bagi perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkannya.

Menurut Sari dan Oktavia, (2019) laporan keuangan dalam hal ini berfungsi sebagai media komunikasi antara pihak internal dan eksternal. Bagi keduanya laporan keuangan berguna dalam hal pengambilan keputusan dimasa depan. Pihak internal yaitu manajemen, sedangkan pihak eksternal terdiri dari investor, kreditur, konsumen, dan lain lain. Biasanya pihak eksternal menggunakan laporan keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ataupun menimbang risiko investasi.

Menurut Riyadi (2018) dalam menyusun laporan keuangan, dasar yang dipakai adalah akrual karena dianggap lebih masuk akal dan dinilai lebih adil untuk menggambarkan kondisi kesehatan perusahaan secara nyata. Akuntansi berbasis akrual memiliki kelebihan dalam mencerminkan kinerja perusahaan. Namun kelemahan dari metode ini adalah dapat memberikan kebebasan bagi manajemen dalam menentukan metode akuntansi apa yang akan dipakai, sehingga mendorong manajemen untuk memilih metode yang akan meningkatkan laba perusahaan. Hal ini dilakukan agar manajemen dapat memenuhi target laba. Modifikasi laporan keuangan menjadi pilihan manajemen selama tidak bertentangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

Perusahaan sebenarnya mempunyai fleksibilitas terkait kebijakan akuntansi apa yang dimilikinya dalam menampilkan kondisi perusahaan selama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Hal ini dilakukan manajemen dalam melakukan praktik *income smoothing*. Menurut Dalimunte dan Prananti (2019), manajemen memiliki hak untuk memiliki pertimbangan khusus dalam memakai kebijakan akuntansi yang sesuai dengan keperluan perusahaan dalam menetapkan keputusan ekonomi. Menurut Adiwidjaja dan Tundjung (2019) hal ini bukanlah sesuatu yang melanggar standar akuntansi karena kenyataannya telah diijinkan bagi suatu perusahaan untuk memilih kebijakan mana yang hendak dipakai.

Informasi laba adalah salah satu bagian laporan keuangan yang dapat memproyeksikan kinerja perusahaan jangka panjang sekaligus risiko yang menjadi pertimbangan utama dari pemegang saham. Penyediaan informasi laba sangatlah krusial karena ketepatan yang terkandung didalamnya turut menjadi bahan pertimbangan pihak eksternal seperti investor dan kreditor dalam memberikan dana kepada perusahaan. Namun, tidak hanya informasi laba yang harus dipahami oleh investor melainkan investor harus mengetahui apa saja indikator yang dapat memengaruhi terjadinya *income smoothing*.

Salah satu modifikasi dalam laporan keuangan yang biasa dipakai adalah *income smoothing*. Perataan laba adalah tindakan merataan laba yang dilakukan dengan maksud mencapai target laba agar terlihat lebih stabil di

laporan keuangan. *Income smoothing* membuat informasi yang diterima oleh investor maupun pengguna laporan keuangan lainnya menjadi tidak akurat, terutama jika dijadikan dasar pengambilan keputusan karena tidak sesuai dengan kondisi lapangan suatu perusahaan secara nyata. Ini dapat menyebabkan investor salah dalam menilai risiko investasi yang dilakukannya.

Di dalam jurnal penelitian ini, akan dibahas mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi *income smoothing* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun penelitian menggunakan beberapa variabel yang mempengaruhi *income smoothing* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang sudah *listing* di BEI. Faktor-faktor tersebut diantaranya: *firm size*, *profitability*, *leverage*, dan *cash holding*. Acuan-acuan yang dipakai di penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen pada variabel dependen (*income smoothing*).

Firm size menurut Sanjaya dan Suryadi (2018) merupakan faktor yang digunakan untuk mengukur besaran perusahaan. Beberapa indikator yang digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan, antara lain: total aset, nilai pasar, dan *log size*. Menurut Adiwidjaja dan Tundjung (2019), perusahaan besar cenderung melakukan *income smoothing* karena ingin menghindari pelonjakan laba yang terlalu tinggi maupun penurunan laba yang terlalu rendah. Penurunan laba yang terlalu drastis dapat memperburuk citra perusahaan dimata investor, hal tersebut memicu perusahaan melakukan *income smoothing* agar laba dapat terlihat stabil sehingga citra perusahaan menjadi baik dimata investor. Selain itu menurut hipotesis biaya politik dalam teori akuntansi positif, perusahaan besar saat mengalami kenaikan laba yang terlalu tinggi cenderung melakukan *income smoothing*. Salah satu nya berupa *income decreasing* untuk menghindari kenaikan pajak penghasilan yang terlalu besar. Dalam hal ini ukuran perusahaan telah menjadi indikator yang diperkirakan dapat memengaruhi praktik *income smoothing*, karena untuk mengurangi fluktuasi laba tersebut, perusahaan besar cenderung melakukan *income smoothing*. Di sisi lain menurut Sari dan Amanah (2017), *firm size*

tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Oleh karena itu penelitian ini menguji pengaruh yang disebabkan dari interaksi *firm size* terhadap *income smoothing*.

Profitability, dianggap sebagai indikator yang memiliki dampak langsung terhadap laba sebagai objek dari *income smoothing*. Profitabilitas merupakan satuan ukuran yang digunakan sebagai matrik untuk mengukur kinerja bisnis. Sari dan Amanah (2017). Menurut Adiwidjaja dan Tundjung (2019) *profitability* mencerminkan level efektivitas yang di raih lewat kegiatan operasi perusahaan. *Profitability* dimanfaatkan investor untuk mengetahui seberapa baik kinerja manajemen di perusahaan, lewat laba yang diperoleh dalam periode berjalan. Menurut Santioso *et al* (2019) perusahaan yang menguntungkan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan. Oleh karena itu hal ini dapat meningkatkan fleksibilitas manajemen dalam melakukan *income smoothing*.

Sedangkan menurut Indrawan *et al* (2019) menemukan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *income smoothing*. Hal diatas bertentangan dengan penelitian dari Cahyaningrat *et al* (2019) yang menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*.

Menurut Fitriani (2018) *leverage* turut menjadi faktor yang dapat menyebabkan praktik *income smoothing*. *Leverage* menyediakan informasi terkait proporsi utang atas investasinya. Menurut Ulya (2015) dalam Revinsia, *et al* (2019), Perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki risiko terkait pembiayaan aset yang besar karena menggunakan lebih banyak utang dalam membiayai aset dibandingkan dengan modal, sehingga nilai perusahaan menurun dan bagian utang dalam aset besar. Praktik *income smoothing*, juga menjadi salah satu hal yang dapat muncul pada perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi, hal ini terjadi guna menghindari kerugian. Menurut Hidayat *et al* (2016) dalam Indrawan *et al* (2018), Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi, memiliki proporsi utang yang besar dibandingkan dengan modal. Hal ini

membuat risiko bagi investor meningkat, dan menyebabkan perusahaan melakukan perataan laba. Perusahaan dengan *leverage* tinggi, memiliki kemungkinan gagal bayar atau tidak mampu melunasi hutangnya. Hal ini memicu perusahaan melakukan *income smoothing* untuk mempersiapkan laba yang stabil ketika melakukan negosiasi utang untuk mendapatkan dana baru karena terjadi kesulitan dalam mencari pinjaman. Selain itu, *leverage* tinggi akan membuat risiko investasi tinggi. Dengan asumsi investor dan kreditor akan menghindari investasi atau pemberian pinjaman kepada perusahaan yang berisiko, menyebabkan menurunnya penanaman modal oleh investor pada perusahaan. Kondisi tersebut menimbulkan keinginan manajemen untuk melakukan praktik perataan laba untuk menarik investor dan kreditor. Oleh karena itu *leverage* yang tinggi mempengaruhi *income smoothing*. Sedangkan, menurut Tamara dan Tjundjung (2019) menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *income smoothing*. Pendapat lain datang dari Santioso *et al* (2019) menegaskan dalam penelitiannya bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* yang artinya dengan meningkatnya *leverage* tidak menjadi indikator dalam keputusan manajemen untuk melakukan *income smoothing*.

Cash holding, menurut Riyadi (2018) didefinisikan sebagai instrumen keuangan yang paling likuid yang fungsinya mencukupi aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Menurut Natalie dan Astika (2016) Sifat *cash holding* yang sangat likuid membuat kas sangat mudah bagi manajemen untuk didistribusikan, ditransfer, dan dikontrol, hal ini dapat mempengaruhi manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik yaitu *income smoothing*. Meningkatnya *cash holding* juga mempengaruhi *income smoothing* karena kas sendiri adalah objek bagi perusahaan dalam melakukan *income smoothing*. Selain itu, manajemen menganggap kestabilan kas dapat membantu investor menilai performa manajemen dalam perusahaan. Sedangkan, menurut Inayah dan Izzaty (2021) *cash holding* memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap *income smoothing*. Menurut Riyadi (2018) *cash holding* tidak memiliki pengaruh terhadap *incomes smoothing*.

Penelitian ini menambahkan variabel *cash holding* dari penelitian Rakahenda dan Mahardika (2019) dan Setyani (2019) yang hanya memiliki variabel *firm size*, *profitability* dan *leverage* dalam penelitiannya. Alasan ditambahkan variabel *cash holding* karena dianggap memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur karena sektor manufaktur memiliki peran yang strategis dalam mendorong perekonomian di Indonesia dan tersedianya cakupan data yang besar sehingga diharapkan industri manufaktur dapat mewakili perusahaan-perusahaan di Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih perusahaan manufaktur untuk dijadikan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan selama 4 (empat) tahun secara berturut-turut, yaitu 2017-2020.

Sehingga, berdasarkan latar belakang tersebut, maka diambil suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh *Firm Size*, *Profitability*, *Leverage*, Dan *Cash Holding* Terhadap Praktik *Income Smoothing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat inkonsistensi kesimpulan terhadap variabel independen yang sama yaitu *income smoothing*. Sampai saat belum ada faktor yang benar benar secara sempurna memengaruhi *income smoothing*. Inkonsistensi tersebut nampak dalam:

Berkaitan dengan *firm size*, dimana beberapa penelitian sebelumnya yang menghubungkan *firm size* dengan praktik *income* menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hastuti (2017) dan Santoso & Salim (2021) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan positif terhadap praktik *income smoothing*. Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Suryandari (2020) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan negatif terhadap praktik *income smoothing*. Bertentangan dengan penelitian sebelumnya, Sari

dan Amanah (2017) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *income smoothing*. Budiansyah dan Rasyid (2019) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *income smoothing*.

Berkaitan dengan *profitability*, dimana beberapa penelitian sebelumnya yang menghubungkan *profitability* dengan praktik *income smoothing* menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Sari dan Amanah (2017), Santioso *et al* (2019), Adiwidjaja dan Tundjung (2019), Rakahendra & Mahardika (2019) yang menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan positif terhadap *income smoothing*. Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2017) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan negatif terhadap *income smoothing*. Bertentangan dengan penelitian sebelumnya, Cahyaningrat *et al* (2019) menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *income smoothing*. Suryandari (2020), Sanjaya dan Suryadi (2018) menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *income smoothing*.

Berkaitan dengan *leverage*, dimana beberapa penelitian sebelumnya yang menghubungkan *leverage* dengan praktik *income smoothing* menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Budiasih (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *income smoothing*. Sedangkan, Tamara dan Tjundjung (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap *income smoothing*. Bertentangan dengan hal itu Santioso *et al* (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *income smoothing*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalie dan Astika (2016). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryandari (2020), Fitriani (2018), Revinsia *et al* (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *income smoothing*.

Berkaitan dengan *cash holding*, dimana beberapa penelitian sebelumnya yang menghubungkan *cash holding* dengan praktik *income smoothing*

menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Natalie dan Astika (2016) menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh signifikan positif terhadap *income smoothing*. Sedangkan, Sumarna (2017) menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh signifikan negatif terhadap *income smoothing*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inayah dan Izzaty (2021). Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Suryadi (2018) menyatakan bahwa *cash holding* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *income smoothing*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiwidjaja dan Tundjung (2019). Riyadi (2018) yang menyatakan bahwa *cash holding* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *income smoothing*.

Dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, ditemukan terdapat hasil yang tidak konsisten atau kontradiksi antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Studi ini dibuat dengan tujuan untuk menguji lebih lanjut adanya pengaruh *firm size*, *profitability*, *leverage*, dan *cash holding* terhadap *income smoothing*.

3. Batasan Masalah

Menimbang dari luasnya lingkup penelitian terkait studi yang ada, maka peneliti melakukan pembatasan pada aspek variabel, industri, hingga tahun penelitian guna menghasilkan penelitian yang detail dan efektif. Variabel independen dalam penelitian yang diteliti hanya sebanyak empat variabel, yakni: *firm size*, *profitability*, *leverage*, dan *cash holding*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *income smoothing*. Industri penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada sektor manufaktur. Alasan dipilihnya sektor manufaktur disebabkan karena sektor manufaktur memiliki peran yang sangat strategis bagi Indonesia dalam mendorong roda perekonomian bangsa. Selain itu, tersedianya sumber dan cakupan data perusahaan yang tersedia besar sehingga diharapkan Industri

manufaktur dapat mewakili perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sumber penelitain adalah data sekunder yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun penelitain dari 2017-2020. Proksi yang digunakan dalam pengukuran *income smoothing* sebagai variabel dependen adalah $CV\ \delta I / CV\ \delta S$. Untuk variabel independen, proksi *firm size* adalah log aktiva; proksi *profitability* menggunakan *return on asset*; proksi *leverage* menggunakan *debt to asset ratio*; dan proksi *cash holding* menggunakan kas dan setara kas dibagi dengan total aset.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan beserta identifikasi dan pembatasannya, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *firm size* mempengaruhi *income smoothing*?
2. Apakah *profitability* mempengaruhi *income smoothing*?
3. Apakah *leverage* mempengaruhi *income smoothing*?
4. Apakah *cash holding* mempengaruhi *income smoothing*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *firm size* mempengaruhi *income smoothing*.
2. Untuk mengetahui apakah *profitability* mempengaruhi *income smoothing*.
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* mempengaruhi *income smoothing*.
4. Untuk mengetahui apakah *cash holding* mempengaruhi *income smoothing*.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis / manfaat operasional

Harapan adanya penelitian ini adalah dapat memberikan tambahan wawasan bagi pihak pengguna laporan keuangan terutama investor mengenai praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebagai informasi tambahan untuk pengambilan keputusan dan menilai kualitas laba pada laporan keuangan.

Untuk manajemen perusahaan diharapkan dapat menjadi masukan dalam memahami kaitan antar variabel *firm size*, *profitability*, *leverage*, dan *cash holding* terhadap praktik *income smoothing*

2. Manfaat teoritis / manfaat bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada para akademisi terkait faktor faktor yang memengaruhi *income smoothing* dan seberapa besar faktor tersebut berpengaruh pada praktik *income smoothing* sehingga diperoleh gambaran yang lebih utuh antara teori dan kenyataan di lapangan dan sebagai acuan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwidjaja, D. E., & Tundjung, H. (2019). Pengaruh Cash Holding, Firm Size, Profitability, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 712-720.
- Budiansyah, H., & Rasyid, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 844-851.
- Cahyaningrat, T. A., Widarno, B., & Harimurti, F. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2016. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(2), 325-333.
- Dalimunte, I. P., & Prananti, W. (2019). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur. *EkoPreneur*, 1(1), 13-30.
- Donaldson, L., & Davis, J.H. (1989). CEO governance and shareholder returns: Agency theory or stewardship theory. Paper presented at the annual meeting of the Academy of Management, Washington, DC.
- Fitriani, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 50-59.
- Fitri, N., Sasmita, E. A., & Hamzah, A. (2018). Pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2), 1-14.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan EvIEWS 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, R., & Hastuti, T. (2016). Analisis Faktor-Faktor Determinasi Income Smoothing: Study Pada Perusahaan Asing Dan Non Asing. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 1(1), 30-39.
- Hastuti, R. T. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi*, 22(3).
- Inayah, M., & Izzaty, K. N. (2021). The Influence Of Cash Holding, Profitability, And Institutional Ownership On Income Smoothing. *International Journal Accounting Tax and Business*, 2(01), 51-67.
- Indrawan, V., Agoes, S., Pangaribuan, H., & Popoola, O. M. J. (2018). The impact of audit committee, firm size, profitability, and leverage on income

- smoothing. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 61-74.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Kharisma, A., & Agustina, L. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Accounting Analysis Journal*, 4(2). 1-10
- Kurniawati, E., & Andayani, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(2), 1-19.
- Natalie, N., & Astika, I. B. P. (2016). Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, Profitabilitas dan Leverage pada Income Smoothing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 943-972.
- Peranasari, I. A. A. I., & Dharmadiaksa, I. B. (2014). Perilaku Income Smoothing, Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(1), 140-153.
- Putri, P. A., & Budiasih, I. A. (2018). Pengaruh Financial Leverage, Cash Holding, dan ROA Pada Income Smoothing di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1936-1964.
- Rakahenda, R., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba (studi Pada Perusahaan Bumn Yang Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *eProceedings of Management*, 6(2), 3516-3524.
- Ratnaningrum, R. (2016). The influence of profitability and income tax on income smoothing rankings. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 17(2), 133-143.
- Revinsia, V. S., Rahayu, S., & Lestari, T. U. (2019). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013–2017). *Aksara Public*, 3(1), 127-141.
- Riyadi, W. (2018). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 57-66.
- Ryanto, F. R., & Sundari, M. T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets Terhadap Income Smoothing dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 7(1), 102-109.
- Sanjaya, W., & Suryadi, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 347-358.

- Santioso, L., Daryatno, A. B., & Martin, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 105-122.
- Santoso, E. B., & Salim, S. N. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar Di BEI. In *Conference in Business, Accounting, and Management (CBAM)* (Vol. 1, No. 1, pp. 185-213).
- Sari, I. P., & Amanah, L. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(6).
- Sari, I. P., & Oktavia, F. (2019). Pengaruh Return On Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Menara Ilmu*, 13(2), 77-84.
- Sari, N. M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(1), 15-31.
- Setyani, A. Y. (2019). Pengaruh Financial Leverage, Company Size, dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Research Fair Unisri*, 3(1).
- Soewignyo, T. I., & Sondakh, J. B. D. (2020). The Analysis Of Factors Affecting Income Smoothing On LQ45 Index Companies Period 2015-2017, 1(2), 42-52
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sumani, S., Roziq, A., & Annisa, W. (2021). Praktik Income Smoothing Pada Perusahaan Sektor Pertanian DI Bei. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(1), 118-137.
- Sumarna, A. D. (2017). Income Smoothing Dalam Industri Manufaktur. *Jurnal Elektronik Riset Ekonomi Bidang Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 66-75.
- Supraptining, I. D. A. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 37-57
- Suryandari, N. N. A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi income smoothing. *Media Komunikasi FPIPS*, 10(2), 196-205.
- Tamara, O., & Tjundjung, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 655-665.

Thoharo, A., & Andayani, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Income Smoothing, Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(2).

www.idx.co.id